

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *design* deskriptif. *Design* deskriptif biasanya dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri kelas X dan XI tentang *vulva hygiene* saat menstruasi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 12-13 Mei 2018.

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta yang berjumlah 164.

Pengambilan subjek pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total Populasi*. *Total Populasi* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 164. Pada waktu pengambilan data, ada beberapa responden yang tidak masuk atau berhalangan hadir sebanyak 3 responden. Jadi total akhir responden yaitu 161.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik remaja putri berdasarkan usia, kelas, status sosial ekonomi, paparan informasi, riwayat sakit terkait *hygiene* genetalia serta tingkat pengetahuan responden.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan tentang <i>Vulva Hygiene</i> saat menstruasi	Pemahaman remaja putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> saat menstruasi meliputi pengertian <i>vulva hygiene</i> , tujuan <i>vulva hygiene</i> , manfaat <i>vulva hygiene</i> , cara membersihkan organ genetalia eksterna yang baik dan benar, akibat yang timbul jika tidak menjaga kebersihan organ genetalia eksterna.	Kuesioner tingkat pengetahuan <i>vulva hygiene</i>	Ordinal	1. Baik, apabila skor jawaban 76-100% 2. Cukup, apabila skor jawaban 56-75% 3. Kurang, apabila skor jawaban <56%
Usia	Usia responden pada saat dilakukan penelitian.	Kuesioner	Kategorik	1. Remaja awal 2. Remaja Pertengahan
Kelas	Kelas responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	Ordinal	1. Kelas X 2. Kelas XI

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Status sosial ekonomi	Pendapatan orangtua responden setiap bulannya.	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tinggi, apabila pendapatan >3,5 juta/bulan 2. Tinggi, apabila pendapatan Rp.2,5 – 3,5 juta/bulan 3. Sedang, apabila pendapatan Rp.1,5 – < 2,5 juta/bulan 4. Rendah, apabila pendapatan < 1,5 juta/bulan
Paparan informasi	Informasi yang sudah pernah didapatkan responden terkait <i>hygiene</i> genitalia.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak
Riwayat sakit terkait <i>hygiene</i> genitalia	Riwayat sakit responden yang terkait dengan <i>hygiene</i> genitalia.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berisi 27 item pertanyaan untuk mendapatkan data terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi. Arikunto (2010) berpendapat bahwa kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan dua alternatif jawaban yaitu jawaban benar dan salah. Kuesioner ini didapatkan mengadopsi dari penelitian Arini Nurul Insani (2013) dan peneliti memodifikasinya, karena peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden.

Apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Kriteria pengukurannya dikategorikan sebagai berikut :

1. Baik : Jika jawaban benar 76-100%
Dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar yaitu 20-27 item pertanyaan.
2. Cukup : Jika jawaban benar 56-75%
Dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar yaitu 15-19 item pertanyaan.
3. Kurang : Jika jawaban benar <56%
Dikatakan kurang jika responden hanya mampu menjawab pertanyaan yaitu kurang dari 15 item pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Item Materi	Favorable
Tingkat pengetahuan remaja tentang Vulva saat menstruasi	Pengertian menstruasi	1,2,3,4,5,6
	Tujuan <i>Hygiene Vulva</i>	7,8,9
	Manfaat <i>Hygiene Vulva</i>	10,11
	Akibat yang timbul jika tidak menjaga organ genitalia	12,13
	Cara membersihkan organ genitalia eksterna	14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25, 26,27
Jumlah		27

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan di

SMK Muhammadiyah Gamping dengan jumlah responden sebanyak 20. Koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan. Maka penulis menggunakan koefisien korelasi eta. Koefisien ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel interval atau rasio dan didasarkan kepada asumsi tertentu mengenai data yang dapat digunakan. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{1 - \frac{Y_1^2 - (n_1)(Y_1)^2 - (n_2)(Y_2)^2}{Y_1^2 - (n_1 + n_2)(Y_1)^2}}{1 - \frac{Y_2^2 - (n_1)(Y_1)^2 - (n_2)(Y_2)^2}{Y_1^2 - (n_1 + n_2)(Y_1)^2}}$$

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila P-Value > 0,05. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka hasil P-Value dari 27 item pertanyaan lebih besar dari 0,05. Maka semua pertanyaan dinyatakan valid, hasil uji validitas terlampir.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan uji reliabilitas tingkat pengetahuan adalah *Cronbach Alpha* karena skor yang digunakan instrumen menghasilkan skor dikotomi (1 dan 0) (Sugiyono, 2014). Jika nilai *alpha* > 0,70 sudah dinyatakan reliabel. Rumusnya sebagai berikut :

$$r = [n / (n-1)] [1 - \frac{\sum_i^2}{\sigma_t^2}]$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas Instrumen
- n = Banyaknya butir soal

$$x_i^2 = \text{Skor tiap-tiap item}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dari 27 item pertanyaan dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,976. Hasil uji reliabilitas terlampir.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2014), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu :

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk melihat kembali dengan teliti kebenaran data yang diperoleh. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti menemukan data yang kurang sebanyak 3 dengan memeriksa satu persatu kuesioner yang telah diisi responden.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau angka dengan data yang terdiri dari beberapa kategorik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Peneliti memberikan kode yang sesuai dengan kategorik yang ditentukan.

Identitas Responden :

1. Kelas X diberi kode "1"
2. Kelas XI diberi kode "2"

Pertanyaan pengetahuan :

1. Baik diberi kode "2"
2. Cukup diberi kode "1"
3. Kurang diberi kode "0"

c. Entry Data

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Cleaning Data

Cleaning Data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di entry, agar terlihatnya kesalahan atau tidak. Mungkin dapat terjadi kesalahan pada saat meng-entry data. Maka dari itu peneliti melihat kembali missing yang berada di hasil olah data dengan program komputer.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat, yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis data diperoleh dengan cara setiap responden diukur pengetahuannya dengan instrument kuesioner. Analisis univariat dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase variabel

f : Frekuensi

n : Observasi

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang penting karena sebuah penelitian keperawatan akan bersentuhan langsung terhadap manusia atau responden (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor : Skep/365/STIKES/V/2018. Berikut merupakan prinsip etika dalam penelitian ini :

1. Informed Consent

Setiap individu mempunyai kemauan masing-masing untuk bersedia mengikuti penelitian. Di sini peneliti tidak memaksakan kepada semua siswi untuk menjadi responden dalam penelitian, karena ini merupakan hak setiap individu untuk menentukan pilihan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

2. Respect for Pearson (menghormati harkat dan martabat manusia)

Di dalam penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi setiap hak responden dengan menjelaskan tujuan penelitian. Selanjutnya membebaskan responden untuk bersedia memberikan informasi atau tidak.

3. Beneficence (berbuat baik)

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha berbuat baik kepada setiap responden dan tidak merugikan. Selain itu, peneliti juga menjaga kesejahteraan responden dengan tidak menyalahgunakan hasil atau data responden.

4. *The Prinsiple of Justice*

Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh semua keuntungan yang sama antara responden satu dengan yang lainnya, tanpa membeda-bedakan status agama, etnis dan lainnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan seperti sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Tahap-tahap dalam persiapan penelitian meliputi :

- a. Peneliti menentukan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kuesioner tingkat pengetahuan tentang vulva hygiene yang berjumlah 27 item pertanyaan. Peneliti sebelumnya melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMK Muhammadiyah Gamping.

- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait dengan kuesioner
- c. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan penelitian. Peneliti menggunakan 3 asisten yaitu mahasiswa semester 8 Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

Untuk tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap :

- a. Setelah mendapatkan etik keterangan persetujuan etik dan mendapatkan persetujuan dari SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta, peneliti dan asisten penelitian datang ke sekolah tersebut dan melakukan koordinasi dengan guru pembimbing dalam penelitian tersebut.
- b. Peneliti dan asisten penelitian masuk ke kelas untuk pengambilan data. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 12-13 Mei 2018. Pada tanggal 12 peneliti mendapatkan 4 kelas dengan jumlah responden 73, sedangkan pada hari kedua tanggal 13 peneliti mendapatkan 5 kelas dengan jumlah responden 88.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah itu , apabila responden sudah mengerti tentang informasi yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden (*informed consent*).
- d. Setelah surat persetujuan ketersediaan menjadi responden ditanda tangani, responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner selama 20 menit. Responden yang belum jelas dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi.
- e. Kuesioner yang sudah di isi dicek kembali kelengkapan isi datanya. Apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Tahapan selanjutnya yaitu :

- a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2018.
- b. Melakukan seminar hasil penelitian pada tanggal 08 Agustus 2018.
- c. Revisi laporan sesuai saran.
- d. Konsultasi dengan pembimbing.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta